

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deksriptif. Menurut (Sugiyono, 2013) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Dalam hal ini penulis mengumpulkan fakta-fakta dan fenomena yang terjadi terhadap mahasiswa yang menggunakan tiktok dan *life style* nya yang dikaitkan pada perilaku konsumtif.

Adapun metode menurut (Sugiyono, 2013) yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Untuk mendeskripsikan gambaran terhadap objek yang penulis teliti, maka penulis menyebarkan kuesioner kepada responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian

dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian. Adapun yang menjadi objek atau sasaran lokasi penelitian adalah kampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang beralamatkan di jalan A. Yani No. Km, 4.5, RW.5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Alasan dipilihnya sebagai lokasi penelitian di kampus UIN Antasari karena peneliti melihat adanya suatu fenomena yang sesuai dengan judul yang peneliti angkat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang atau benda yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan media social tiktok dan gaya hidupnya.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian guna dipelajaridan diambil kesimpulannya oleh peneliti. Objek yang diteliti adalah penggunaan tiktok dan *life style* terhadap kecenderungan berperilaku konsumtif.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan wilayah

generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013) Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan media sosial tiktok.

2. Sampel

Sampel adalah wakil dari populasi yang ciri-cirinya akan diungkapkan dan digunakan untuk memperkirakan ciri-ciri populasi (Nurdin, 2019). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu metode penentuan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2013)

Adapun jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah 96 orang. Dalam penelitian ini adalah responden yang memenuhi kriteria berikut :

- a. Mahasiswa aktif UIN Antasari angkatan 2019-2023
- b. Memiliki dan menggunakan media sosial tiktok

Adapun perhitungan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Cohran. Dimana rumus tersebut dinotasikan sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

z : Harga dalam Kurve normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96
p : Peluang

Benar (50% = 0,5)

q : Peluang Salah (50% = 0,5)

e : Error Pengambilan Sampel (10% = 0,1)

Dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%, maka perhitungan banyaknya sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(0,5)}{0,1}$$

$$n = \frac{3,8416(0,25)}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden (Sugiyono, 2017).

E. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi yang dapat dibuat, diolah, dikirimkan, dan dianalisis (Rosita Lutfi, 2020). Data yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Menurut (Sugiyono, 2013) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah data kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang sesuai dengan kriteria responden yang telah ditetapkan.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan. Dimana data-data atau dokumen penulis dapatkan dari lokasi yaitu Kampus UIN Antasari. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembandingan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku laporan tahunan, dokumen-dokumen berupa catatan, gambar atau foto.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang perlu ditempuh atau alat untuk memperoleh data yang kita inginkan dalam sebuah penelitian. Demi mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka penulis perlu memaparkan cara yang dilakukannya untuk menghimpun data atau yang biasa disebut dengan metode pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei dipakai dalam penelitian untuk

memperoleh data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penulis melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan menyebarkan kuesioner, wawancara dan sebagainya.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana kuesioner sudah disertakan pilihan jawaban sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang sudah disediakan.

G. Desain Pengukuran

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2013)

a. Variabel Bebas (variabel independen)

Variabel independen atau variabel bebas yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2013) variabel independen dalam penelitian ini adalah :

- 1) Penggunaan Tiktok (X1)
- 2) *Life Style* (X2)

b. Variabel Terikat (variabel dependen)

Variabel dependen atau variabel terikat yang dilambangkan dengan (Y) adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Perilaku Konsumtif (Y). (Ahmad, 2018.)

2. Skala Pengukuran

Adapun yang menjadi skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Ansori, 2020:76).

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel yang akan diuji pada setiap jawaban akan diberi skor, skala likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang diberi skor, yaitu:

Tabel 3.1 Instrumen Pengukuran

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	RG = Ragu-ragu	3

4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

a. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Kurniawan, 2021:1) Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen. Sebagaimana dijelaskan di tabel berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Penggunaan Tiktok (X1)	1. Kemudahan 2. Kepercayaan 3. Kualitas Informasi	Skala <i>Likert</i>
Life Style (X2)	1. Activity 2. Interest 3. Opinion	Skala <i>Likert</i>
Berperilaku	1. Pembelian impulsif	

Konsumtif (Y)	2. Pembelian Tidak rasional 3. Pemborosan	Skala <i>Likert</i>
------------------	--	---------------------

Sumber : *Data diolah 2022*

Setelah instrumen penelitian sudah ada maka dilakukan uji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan- pertanyaan digunakan untuk mengambil data.

H. Uji instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Ahmad, 2018.)

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butiran pertanyaan dikatakan reliable atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. (Ahmad, 2018.)

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah suatu distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yang didefinisikan sebagai distribusi data berbentuk

lonceng (bell shaped). Data “baik” memiliki pola, seperti distribusi normal, di mana distribusi data tidak miring ke kiri atau ke kanan (Santoso, 2017, hlm. 42). Uji normalitas dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik statistik yang disebut uji Kolmogorov-Smirnov.

Uji Kolmogorov-Smirnov membandingkan distribusi data (yang akan diperiksa normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan untuk menentukan apakah data yang akan dikerjakan normal atau tidak:

- 1) Jika nilai signifikan (\geq) maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan (\leq) maka data tidak berdistribusi secara normal
(Komputer, 2017:12)

b. Uji Multikolinearitas

Dalam Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui apakah ada variabel bebas dalam suatu model yang memiliki kemiripan satu sama lain (Sujarweni, 2016, hlm. 230). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas maka bisa dilihat dari dua hal berikut:

- 1) Jika nilai tolerance $\leq 0,10$, maka terjadi multikolinearitas
- 2) Jika nilai VIF ≥ 10 , maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah uji statistik yang mencari perbedaan variance residual satu periode pengamatan dibandingkan periode lainnya. Cara mengetahui apakah heteroskedastisitas suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot. Regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas apabila (Sujarweni, 2016, hlm. 232)

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan analisa pada penelitian yang mempunyai variabel bebas lebih dari satu, dan kemudian dianalisa pengaruh setiap variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu Penggunaan Tiktok (X1) dan *Life Style* (X2) dan variabel terikatnya adalah Perilaku Konsumtif (Y).

3. Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur proporsi variasi pada variabel dependen yang telah dijelaskan oleh regresi. R^2 adalah angka yang berkisar dari 0 hingga 1, jika $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan jika $R^2 = 1$, maka terdapat keterkaitan antara variasi Y dan X, atau variasi

Y dapat dijelaskan seluruhnya oleh X (Darma, 2021, hlm. 53-54).

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji kemampuan masing-masing variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen secara sendiri-sendiri (parsial) (Darma, 2021, hlm. 41). Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Faktor-faktor berikut digunakan untuk menentukan apakah suatu hipotesis harus ditolak atau diterima:

- 1) Hipotesis diterima jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05.
- 2) Hipotesis ditolak jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan nilai t hitung dan t table yaitu :

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F menentukan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel; jika F hitung lebih besar dari F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Darma, 2021, hlm. 48). Pengujian dilakukan dengan

menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berikut ini adalah syarat untuk menerima atau menolak hipotesis:

1) Hipotesis diterima jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Tiktok dan *Life Style* terhadap Perilaku Konsumtif pada mahasiswa UIN Antasari secara simultan.

2) Hipotesis ditolak jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

H0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Penggunaan Tiktok dan *Life Style* terhadap Perilaku Konsumtif pada mahasiswa UIN Antasari secara simultan.